

**STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA AGROINDUSTRI
PANIARAM BUK ROS DI JORONG SIMPANG NAGARI BATU
BULEK KECAMATAN LINTAU BUO UTARA KABUPATEN
TANAH DATAR**

SKRIPSI

Oleh



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA AGROINDUSTRI PANIAMAM BUK ROS DI JORONG SIMPANG NAGARI BATU BULEK KECAMATAN LINTAU BUO UTARA KABUPATEN TANAH DATAR

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengidentifikasi faktor internal dan eksternal serta menganalisis strategi pengembangan usaha Paniamam Buk Ros. Dengan metode penelitian deskriptif kualitatif serta kuantitatif, penelitian ini menggunakan pendekatan manajemen strategis untuk mengevaluasi faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi usaha. Alat yang digunakan termasuk Matriks *Internal Factor Evaluation* (IFE), Matriks *External Factor Evaluation* (EFE), Matriks *Internal-External* (IE), Matriks *Strength-Weakness-Opportunities-Threats* (SWOT) dan Matriks *Quantitative Strategic Planning* (QSPM). Berdasarkan perhitungan alat-alat perumusan strategi menunjukkan bahwa usaha Paniamam Buk Ros memiliki nilai IFE sebesar 2,571 dan nilai EFE 2,666. Berdasarkan matriks IE, hasil tersebut menempatkan usaha Paniamam Buk Ros pada posisi V. Sehingga pilihan strategi alternatif yang muncul berupa: (1) Memanfaatkan lokasi strategis dan dukungan masyarakat untuk mempertahankan posisi pasar melalui pengawasan langsung oleh pemilik usaha yang berpengalaman (2) Menjaga kualitas cita rasa produk sebagai warisan nilai budaya lokal untuk memperluas pasar domestik sebagai produk khas daerah (3) Menerapkan sistem kerja yang saling menguntungkan, seperti adanya insentif, untuk menarik tenaga kerja dari warga sekitar sehingga dapat menata jam kerja agar lebih teratur. (4) Membangun identitas merek seperti merek dagang dan label usaha untuk memperluas pasar dengan menggunakan *e-commerce* (5) Membuat legalitas usaha agar mendapatkan perhatian pemerintah dan bantuan modal guna mendorong pengembangan produk. Pada Matriks QSPM didapatkan nilai total atraktif sebesar 5,330 pada alternatif strategi (2) yaitu Menjaga kualitas cita rasa produk sebagai warisan nilai budaya lokal sehingga berpotensi sebagai produk khas daerah.

Kata kunci: Agroindustri, Strategi Pengembangan, Paniamam

**PANIARAM BUK ROS AGROINDUSTRY BUSINESS
DEVELOPMENT STRATEGY IN JORONG SIMPANG NAGARI
BATU BULEK, LINTAU BUO UTARA DISTRICT,
TANAH DATAR REGENCY**

Abstract

This research aims to identify internal and external factors and to analyze business development strategy of Paniamam Buk Ros. This study used a strategic management approach to evaluate internal and external factors that affect the business, using qualitative and quantitative descriptive analysis. The data were analyzed by Internal Factor Evaluation (IFE) Matrix, the External Factor Evaluation (EFE) Matrix, the Internal-External Matrix (IE), the Strength-Weakness-Opportunities-Threats (SWOT) Matrix and the Quantitative Strategic Planning Matrix (QSPM). The study results showed that Paniamam Buk Ros business has IFE value of 2.571 and EFE value of 2.666. Paniamam Buk Ros business was in position V. There are 5 alternative strategies. The first strategy is utilizing strategic location and community support to maintain market position, through direct supervision of business owners. The second strategy is maintaining the product quality taste as local values to expand domestic market. The third strategy is implementing a mutually beneficial work system, including incentives, in order to recruit workers from local residents so that they can arrange working hours regularly. The fourth strategy is building brand identity such as business labels by using e-commerce. The fifth strategy is making business legality and capital assistance from government to improve product development. The QSPM Matrix showed that an attractive total value of 5.330. It is recommended that Paniamam Buk Ros Business implementing the second strategy, which is maintaining the product quality taste as local cultural values so that it has the potential to be a unique regional product.

Keywords: Development Strategy, Agroindustry, Paniamam